

BAB II

GAMBARAN UMUM PT KOTA JATI FURINDO

Bab ini memuat penjelasan mengenai gambaran umum PT. Kota Jati Furindo yang terdiri atas gambaran umum perusahaan, logo, visi dan misi perusahaan, kebijakan mutu perusahaan, struktur organisasi dan sasaran mutu perusahaan, proses bisnis, ruang lingkup penerapan sistem mutu, serta identitas responden.

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Kota Jati Furindo merupakan salah satu perusahaan di Jepara yang memproduksi furnitur indoor dan outdoor berkualitas ekspor. Perusahaan ini didirikan oleh Yusak Setiawan pada tahun 1998 yang terletak di jalan raya Jepara – Bangsri Km 6,5 Desa Suwawal Kecamatan Mlonggo, Jepara, Jawa Tengah. Sebagai salah satu perusahaan mebel terbesar di Jepara, Jawa Tengah, PT Kota Jati Furindo telah dilengkapi dengan dokumen-dokumen legalitas dengan rincian sebagai berikut:

1.	Akta Pendirian	AHU-AH.01.10-08426
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	01.864.445.0-511.000
3.	Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)	510/18-05-02/PB/XI/2008/01
4.	Surat Ijin Gangguan / Hinder Ordonantie (HO)	502.6/IG.ITU/097/2012
5.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	112614600224
6.	Ijin Usaha Industri (IUI)	52-122-60/530/PB/Pr.L/III/2013
7.	Ijin Perluasan Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IUI-PHHK)	188-3/1893
8.	Eksportir Terdaftar Produk Industri Kehutanan (ETPIK)	02.ET-01.13.0362

Guna menunjang dalam menghasilkan produk-produk furnitur berkualitas tinggi, PT Kota Jati Furindo menggunakan beberapa sumber daya seperti mesin berteknologi canggih dan modern. Berikut fasilitas dan sumber daya yang dimiliki PT. Kota Jati Furindo untuk menunjang kegiatan produksi, yaitu:

1. Pada bagian desain produk dilengkapi berbagai peralatan baik *hardware* maupun *software* berspesifikasi tinggi sehingga dari gambar desain produk sampai pada pembuatan produk dapat direalisasikan secara tepat dan akurat
2. *Log yard* atau tempat penampungan *log* (kayu gelondongan) yang sangat luas sehingga dapat menampung sampai 5000 m³ bahan baku *log*
3. Mesin *sawmill* (kilang gergaji) yang didukung sampai dengan 5 *line* mesin *sawmill* dengan kapasitas pembelahan terpasang mencapai 12.000 m³/tahun
4. Lini Produksi Pembahanan dan *Processing* didukung dengan mesin-mesin produksi yang canggih dan modern
5. Lini *Finishing* yang didukung dengan sistem *conveyor* sehingga dapat mempercepat proses produksi agar tepat waktu.
6. Area gudang yang rapi, bersih dan tertata untuk keperluan *packing* sehingga memudahkan dalam proses penyimpanan produk yang akan dikirim
7. Area *loading* yang luas sehingga mempercepat proses pengiriman produk sampai ditempat tujuan
8. Karyawan yang loyal, terampil dan berpengalaman

2.2 Logo, Visi dan Misi Perusahaan

Logo PT. Kota Jati Furindo

Logo merupakan suatu identitas dari perusahaan dalam bentuk visual, baik itu gambar atau sketsa tertentu, yang mempresentasikan visi dan misi perusahaan. Logo juga berperan sebagai ciri khas perusahaan yang di dalamnya menyimpan nilai-nilai filosofi yang dianut perusahaan.



Gambar 2. 1 Logo PT. Kota Jati Furindo

Sumber: PT. Kota Jati Furindo, 2023

Pada logo tersebut dapat dilihat terdapat huruf K dan J yang merupakan singkatan dari Kota Jati. Huruf K yang dibentuk oleh partikel kayu dan huruf J yang dibentuk oleh ukiran, PT. Jati Furindo City memproduksi produk furniture dari kayu. Merah melambangkan keberanian, energi, dan keuletan, serta mencerminkan optimisme PT. Kota Jati Furindo dalam mencapai visi “menguasai pasar dunia”, sedangkan warna gradasi abu-abu memiliki makna serius serta dapat diandalkan dalam menghadapi tantangan pasar global yang dinamis dan memenuhi permintaan pasar akan produk-produk berkualitas tinggi.

Visi PT. Kota Jati Furindo

Visi merupakan pandangan jauh dari suatu organisasi yang mencakup tujuan, cita-cita, dan apa yang harus dilakukan di masa depan. Visi dari PT. Kota Jati Furindo adalah “Menguasai Pasar Dunia”. Dengan visi tersebut, PT. Kota Jati Furindo memiliki tekad untuk terus melakukan perubahan dan meningkatkan efisiensi. Berkat kepercayaan, dukungan, dan kerja sama dengan pelanggan dan mitra, PT Kota Jati Furindo mampu menghasilkan karya dengan kualitas terbaik dalam produk furnitur, baik *outdoor (garden)* maupun *indoor*.

PT Kota Jati Furindo berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik. Kerja sama yang berkesinambungan dengan pelanggan merupakan tujuan utama didukung dari seluruh lini bisnis perusahaan. Dengan kinerja yang optimal, perusahaan memiliki daya saing yang besar untuk menghadapi situasi pasar yang dinamis. Didukung oleh pengalaman, pengetahuan dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, serta fasilitas produksi yang canggih dan modern, menjadikan peluang dan kesepakatan bisnis yang ditawarkan kepada pihak pelanggan/*customer* memiliki nilai tambah yang tidak dimiliki oleh perusahaan yang lain.

Misi PT. Kota Jati Furindo

Misi adalah rangkaian tahapan yang harus dilaksanakan guna mencapai visi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai visi tersebut, perlu adanya rencana dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya. Di bawah ini adalah misi dari PT. Kota Jati Furindo:

1. Memperbaiki mutu produk
2. Pengiriman barang tepat waktu
3. Meningkatkan mutu sumber daya manusia
4. Menyediakan alat-alat produksi yang mampu menjawab tantangan pasar dunia yang sekarang menuntut kualitas barang yang baik.

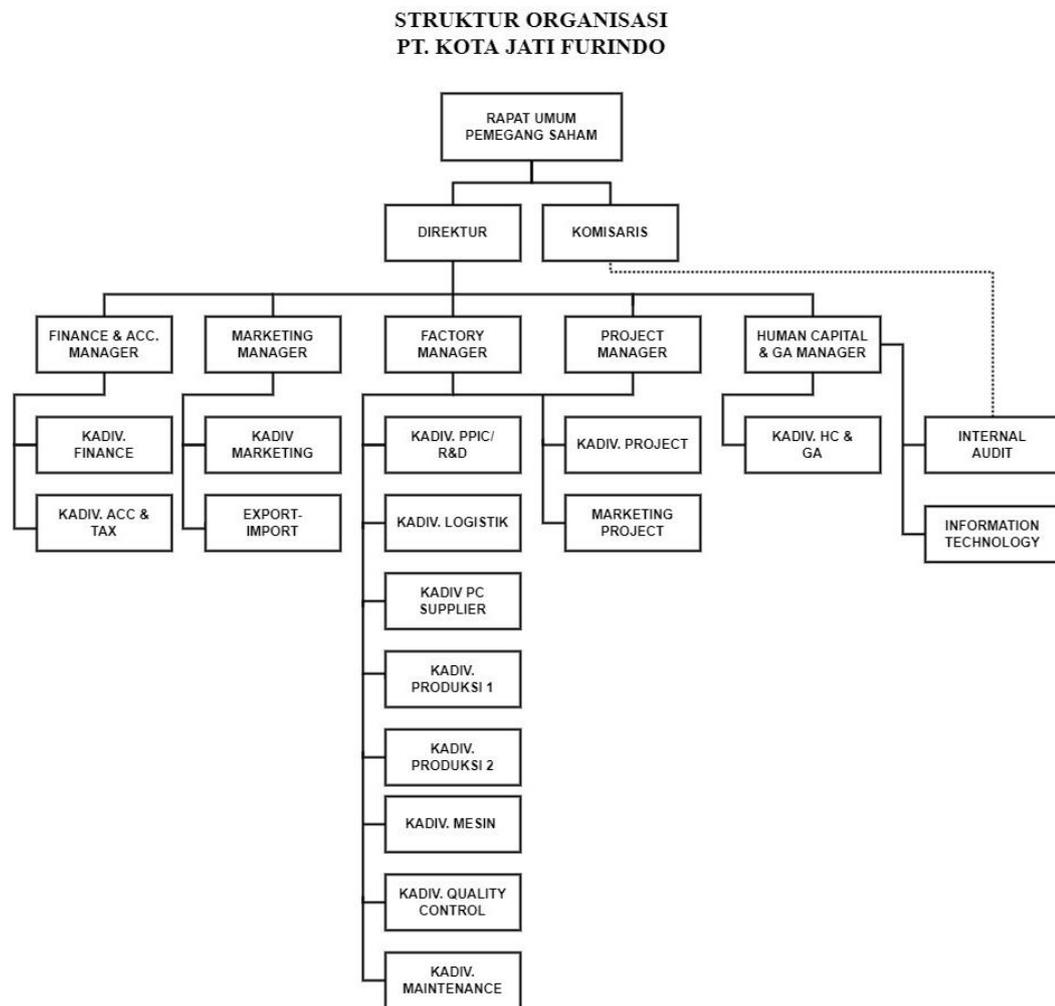
2.3 Wilayah Pemasaran PT. Kota Jati Furindo

Hingga kini, produk PT Kota Jati Furindo telah dipasarkan di sebagian besar dunia, antara lain:

1. Amerika (Amerika Serikat, Kanada)
2. Eropa (Perancis, Belgia, Belanda, Italia, Spanyol, Jerman dan Luxembourg)
3. Asia (Cina, Taiwan, Singapura dan Jepang)
4. Australia

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu gambar yang memaparkan jenis organisasi, kedudukan departemen dalam organisasi, jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan kerja, garis komando dan tanggung jawab, ruang lingkup sistem kepemimpinan dan pengendalian organisasi (Hasibuan, 2019). Struktur organisasi membagi kerja secara spesifik dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda sampai batas tertentu, dan menunjukkan tingkat spesialisasi kegiatan kerja (Siswanto dalam Juru, 2021). Berjalannya PT. Kota Jati Furindo sebagai organisasi dipimpin oleh Direktur. Berikut adalah gambar struktur organisasi dari PT. Kota Jati Furindo:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Sumber: PT. Kota Jati Furindo, 2023

Berikut penjelasan dari masing-masing bagian yang ada pada struktur organisasi PT. Kota Jati Furindo:

1. Direktur

Direktur merupakan pimpinan pelaksana tertinggi perusahaan yang bertanggung jawab atas aktivitas operasional perusahaan. Bersama seluruh jajaran anggota, direktur bertanggung jawab untuk memimpin dan menjalankan

perusahaan, mengkoordinir bawahan, mengawasi pelaksanaan tugas bawahan, merumuskan kebijakan perusahaan, serta mengangkat dan memberhentikan karyawan, serta mengambil keputusan untuk perusahaan.

2. *Finance & Accounting*

Merupakan divisi yang berfokus pada keuangan perusahaan. *Finance* adalah bagian yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, baik pendapatan maupun pengeluaran, dan memastikan bahwa rencana pendapatan dan anggaran perusahaan secara keseluruhan sejalan dengan tujuan yang dicapai.

Sedangkan *accounting* adalah bagian yang bertanggung jawab atas seluruh proses pencatatan yang mencakup pemasukan serta pengeluaran perusahaan termasuk pajak. Bagian ini juga yang memastikan bahwa pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku.

3. *Marketing*

Divisi *marketing* merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan proses kegiatan yang berkaitan dengan pesanan pembeli dimulai dari proses negosiasi, konfirmasi pesanan, tracking progress barang sampai dengan waktu penerbitan tagihan kepada pihak pembeli. Divisi *marketing* dipimpin oleh *marketing manager* dan memiliki *staff marketing* dan *staff exim* sebagai bawahan langsung.

4. *Human Capital and General Affair*

Bagian ini bertanggung jawab atas semua karyawan yang bekerja di perusahaan mulai dari perekrutan, gaji, dan lain-lain. Memastikan bahwa semua sumber

daya manusia perusahaan memenuhi standar dan spesifikasi yang diperlukan untuk menjalankan kegiatannya agar tercapai efisiensi dan efektivitas, serta menjamin semua izin guna kepentingan perusahaan terkait dengan instansi pemerintah dan penggunaan sarana dan prasarana perusahaan.

5. *Factory*

Merupakan bagian yang memimpin operasional pabrik. Bagian ini memiliki beberapa tugas pokok seperti menyusun strategi dan kebijaksanaan produksi pabrik guna menunjang strategi dan kebijakan umum perusahaan, mengkoordinasikan semua fungsi yang ada di produksi pabrik sehingga tercipta kegiatan yang padu dan mengadakan rapat dengan bawahan secara berkala.

Selain itu, bagian ini juga berwenang dalam mengambil keputusan yang menyangkut kegiatan pabrik. Beberapa divisi yang berada di bawah langsung *factory manager* yaitu *purchasing* (pembelian), PPIC & R/D, Logistik, Produksi, Mesin & *Assembling*, *Quality Control*, dan *Maintenance*.

6. *Purchasing*

Purchasing (pembelian) merupakan bagian yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berhubungan dengan pembelian bahan atau material yang digunakan dalam proses produksi.

Selain itu ada juga bagian yang khusus mengatur pembelian subcont atau subkontraktor, yaitu bagian yang bertanggung jawab atas semua aktivitas yang berkaitan dengan pembelian barang setengah jadi mulai dari pemilihan pemasok, pemantauan perkembangan produksi di lapangan, dan kontrol pengiriman produk jadi oleh subkontraktor.

7. PPIC & RD

Planning Production & Inventory Control (PPIC) merupakan bagian yang bertanggung jawab atas semua proses yang berkaitan dengan perencanaan material seperti kayu dan kebutuhan bahan pendukung lainnya. Sedangkan *Research & Development* (RD) bertanggung jawab untuk memastikan keakuratan mulai dari desain gambar, estimasi biaya produk sampai dengan keputusan perencanaan, material hingga pengiriman barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan standar yang ditetapkan.

8. Logistik

Logistik adalah bagian yang bertanggung jawab atas semua proses yang berhubungan dengan penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian material dan bahan penolong yang akan digunakan dalam proses produksi. Dipimpin oleh Kadiv Logistik, memiliki beberapa tugas pokok seperti memastikan tersedianya seluruh bahan baku, bahan penolong dan bahan penolong untuk produksi; mengkoordinir prosedur penerimaan dan penanganan bahan; mengkoordinir semua kegiatan di semua sub div logistik; mengawasi dan mengevaluasi hasil kerja di seluruh sub divisi logistik

9. Produksi

Dipimpin oleh Kadiv Produksi yang memiliki fungsi jabatan untuk mengkoordinir semua kegiatan produksi dan bahan baku yang meliputi proses pembelahan sampai dengan penyiapan bahan/komponen mentah. Bagian Produksi terdiri dari empat sub bagian produksi, meliputi:

a. Sub Bagian Produksi Bahan Baku

Sub bagian produksi bahan baku merupakan pihak yang bertanggung jawab atas semua proses yang berkaitan dengan pembelian bahan baku, mengatur komponen, proses oven (killing dry), proses pembuatan batang FJL, sampai dengan praproses.

b. Sub Bagian Produksi *Sanding*

Sub bagian produksi *sanding* merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi *sanding* atau amplas.

c. Sub Bagian Produksi *Finishing*

Sub bagian produksi *finishing* merupakan pihak yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi finishing.

d. Sub Bagian Produksi *Packing*

Sub bagian produksi *packing* adalah pihak yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berkaitan dengan produksi kemasan produk jadi, termasuk semua aksesoris yang berhubungan dengan produk.

10. Mesin

Divisi mesin merupakan pihak yang bertanggung jawab atas operasional mesin dalam kegiatan produksi di perusahaan (operator), seperti mengoperasikan mesin *milling, molding, planner, cross cut, spindle, tenon, bor, mortis*, mesin *sanding*, mesin CNC, dan lain-lain.

11. *Quality Control*

Divisi *quality control* yaitu pihak yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berhubungan dengan proses pengendalian kualitas produk, dimana

lingkup pengendalian dimulai dari proses produksi sampai dengan pengemasan. Bagian ini bertugas untuk memastikan kualitas setiap produk yang diproduksi sesuai dengan standar, persyaratan penggunaan, dan persyaratan pelanggan.

12. *Maintenance*

Maintenance adalah pihak yang bertanggung jawab atas pemeliharaan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan.

2.5 Jumlah Karyawan

Berikut adalah jumlah karyawan yang bekerja di PT. Kota Jati Furindo:

Tabel 2. 1 Rekapitulasi Jumlah Karyawan PT. Kota Jati Furindo

Karyawan	Staff		Harian		PKWT I		PKWT II		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	
Staff	57	13							70
Mesin			16	1	30	1			48
Pembahanan			37	1	121				159
Logistik			6	2	9				17
Produksi			23		124	60			207
Maintenance			4		4				8
QC			10	2	12	3			27
Umum			6	5	25	3			39
Administrasi			3	1	3	6			13
PPIC			8	1	3				12
Project			5		35				40
PKWT II									
Mesin							52		52
Pembahanan							35	2	37
Produksi							104	144	248
	57	13	118	13	366	73	191	146	977

Sumber: Data Internal Personalia PT. Kota Jati Furindo, 2023

Jadi total seluruh karyawan di PT. Kota Jati Furindo sebanyak 977 orang, adapun yang dimaksud dengan harian merupakan karyawan tetap, PKWT I adalah karyawan kontrak, sedangkan PKWT II adalah karyawan borongan.

2.6 Lokasi dan Kontak Perusahaan

Lokasi Perusahaan

PT. Kota Jati Furindo sebagai perusahaan yang dijadikan lokus penelitian beralamat di Jl. Raya Jepara Bangsri, KM 6,5, Desa Suwawal, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah

Kontak Perusahaan

Telepon : 0291-596310
Fax : 0291-596311
Email : marketing@kotajati.com
Contact Person : 1. Muhammad Sahid (Factory Manager)
2. Eko Sulistyو (Kadiv Personalia)
Website : <https://www.kotajati.co.id>

2.7 Jam Operasional Perusahaan

Jam operasional perusahaan ada pada hari Senin sampai Sabtu. Pada hari Senin-Jumat, jam kantor dimulai pukul 08.00-16.00, sedangkan untuk hari Sabtu jam kerja berbeda yaitu pada pukul 08.00-14.00. Seperti biasa kantor tutup pada hari Minggu

2.8 Kebijakan Mutu PT. Kota Jati Furindo

PT Kota Jati Furindo berkomitmen untuk melaksanakan standar mutu sesuai dengan ISO 9001: 2008, dengan tujuan akhir untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan guna mencapai produktivitas usaha yang optimal, berlandaskan pada:

1. Penerapan Manajemen Mutu di semua fungsi dan tingkatan
2. Penerapan teknologi secara efektif dan efisien serta berwawasan lingkungan

3. Pengembangan kemampuan SDM yang berbasis profesionalisme, budaya bersih, produktif, jujur, dapat dipercaya, terbuka dan kerjasama tim
4. Peningkatan kualitas produk dengan menerapkan penyempurnaan yang terus-menerus dan berkesinambungan
5. Peningkatan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

2.9 Gambaran Identitas Responden

Data terkait dengan identitas responden guna mencari informasi mengenai dengan subjek yang diteliti. Pemilihan responden yaitu teknik sampling jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi karyawan Bagian Mesin PT. Kota Jati Furindo sebagai sampel. Jumlah responden yang dijadikan sampel adalah 48 karyawan dari berbagai latar belakang, baik dari segi jenis kelamin, usia, maupun lama bekerja. Klasifikasi ini akan memberikan penilaian yang berbeda bagi responden mengenai kompensasi, motivasi, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

2.9.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Terkadang jenis kelamin seseorang menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih jenis pekerjaan yang ditekuni. Berdasarkan data yang diperoleh dari 48 responden, dapat diketahui perbandingan antara jumlah karyawan laki-laki dan perempuan pada Bagian Mesin di PT. Kota Jati Furindo:

Tabel 2. 2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Persentase
Laki Laki	46	95,83%
Perempuan	2	4,17%
Total	48	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa dari 48 karyawan, terdiri dari 95,83% berjenis kelamin laki-laki, dan 4,17% lainnya adalah perempuan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa bagian mesin didominasi oleh laki-laki yang menunjukkan bahwa karyawan laki-laki memiliki kemampuan lebih baik untuk bekerja di bagian mesin dibanding perempuan.

2.9.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat produktifitas responden dalam bekerja. Berdasarkan data yang diperoleh dari 48 responden, dapat diketahui rentang usia karyawan yang bekerja pada Bagian Mesin di PT. Kota Jati Furindo, berikut datanya:

Tabel 2. 3 Identitas Responden Menurut Usia

Rentang Usia	Jumlah	Persentase
15 – 24 Tahun	0	0%
25 – 34 Tahun	35	72,92%
35 – 44 Tahun	13	27,08%
45 – 54 Tahun	0	0%
55 Tahun ke atas	0	0%
Total	48	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2.2, dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh karyawan dalam rentang usia 25 sampai 34 (kelompok usia pekerja awal), yaitu sebanyak 72,92% dari total responden, sedangkan sisanya ada pada rentang usia 35 sampai 44 tahun (kelompok usia paruh baya) sebanyak 27,08%. Di mana dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh karyawan yang ada di Bagian Mesin PT. Kota Jati Furindo berada pada umur yang produktif untuk melakukan sebuah pekerjaan.

2.9.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang mempengaruhi proses belajar dalam bekerja dan jenis pekerjaan dipilih. Semakin tinggi pendidikan terakhir yang ditempuh, maka semakin tinggi pula standar jenis pekerjaan yang dipilih. Berikut adalah sajian data mengenai pendidikan terakhir dari karyawan Bagian Mesin di PT. Kota Jati Furindo:

Tabel 2. 4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
SD	0	0%
SLTP	10	20,83%
SLTA	38	79,17%
Total	48	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan sajian data tersebut dapat diketahui bahwa dari 48 responden didominasi oleh lulusan SLTA, yaitu sebanyak 79,17%, sedangkan sisanya merupakan lulusan SLTP sebanyak 20,83% dari total responden.

2.9.4 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lamanya masa bekerja karyawan pada sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang dimiliki karyawan tersebut melalui proses belajar yang diperoleh selama bekerja. Berikut adalah data mengenai berapa lama karyawan bagian mesin di PT. Kota Jati Furindo telah bekerja:

Tabel 2. 5 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 6 Tahun	24	50%
6 – 10 Tahun	7	14,58%
> 10 Tahun	17	35,42%
Total	48	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2.4, dapat diketahui bahwa dari 48 responden yang bekerja pada Bagian Mesin PT. Kota Jati Furindo, didominasi pada rentang waktu lama bekerja kurang dari 6 tahun sebesar 50% dari total sampel. Lalu pada rentang waktu 6-10 tahun sebanyak 14,58%, sedangkan yang bekerja lebih dari 10 tahun ada 35,42% dari total responden. Dari data yang diperoleh juga diketahui bahwa seluruh karyawan Bagian Mesin di PT. Kota Jati Furindo sudah bekerja lebih dari satu tahun.

2.9.5 Identitas Responden Berdasarkan Status Karyawan

Status karyawan yang ada dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak. Berikut adalah data perbandingan antara karyawan harian dan karyawan kontrak pada Bagian Mesin PT. Kota Jati Furindo:

Tabel 2. 6 Identitas Responden Berdasarkan Status Karyawan

Status Karyawan	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	17	35,42%
Karyawan Kontrak	31	64,58%
Total	48	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2.6 dapat disimpulkan bahwa dari 48 responden terbagi menjadi karyawan tetap sebesar 35,42% dari total sampel dan karyawan kontrak sebesar 64,58% dari total sampel. Baik karyawan tetap maupun kontrak memiliki pekerjaan yang sama pada Bagian Mesin PT. Kota Jati Furindo.